



Aku bertanya kepada Anas bin Malik, "Apakah Nabi - ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- salat dengan memakai kedua sandal beliau?" Ia (Anas bin Malik) berkata, "Iya."

Dari Maslamah Sa'īd bin Yazīd ia berkata, Aku bertanya kepada Anas bin Malik, "Apakah Nabi -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- salat dengan memakai kedua sandal beliau?" Ia (Anas bin Malik) berkata, "Iya."

[Hadis sahih] [Diriwayatkan oleh Bukhari]

Di antara tujuan syariat adalah menyelisihi ahli kitab dan menghilangkan segala sesuatu yang di dalamnya terdapat kesulitan dan beban terhadap seorang Muslim. Sa'īd bin Yazīd - salah seorang tabiin yang ṣiqah (terpercaya)- bertanya kepada Anas bin Malik -raḍiyallāhu 'anhu- tentang Nabi -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam-, "Apakah beliau salat dengan memakai kedua sandal beliau agar menjadi teladan baginya dalam perkara itu?" Atau seakan-akan ia tidak percaya tentang hal itu, karena sering kali terdapat kotoran dan gangguan? Maka Anas pun menjawabnya, "Iya," dahulu beliau salat dengan memakai kedua sandal beliau, dan hal itu termasuk sunah beliau yang suci. Hal ini tidak khusus berkaitan dengan tempat atau zaman tertentu.

<https://sunnah.global/hadeeth/id/show/3112>

